

PELATIHAN MEMBUAT KERAJINAN TANGAN DARI KAIN FLANEL SEBAGAI IDE KEWIRAUSAHAAN BAGI IBU-IBU DASAWISMA KELURAHAN MUGIREJO

Erni Setiawati¹, Mutiara Rachman²
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
erni@uwgm.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu yang terutama adalah seorang ibu rumah tangga melalui pemanfaatan kain flanel sekaligus menumbuhkan jiwa wirausaha. Kemudian tujuan dari praktik ini selain memberikan ide usaha juga untuk melatih keterampilan serta sebagai pengetahuan baru bagi ibu-ibu Dasawisma. Metode yang dilakukan adalah dengan cara memberikan contoh langkah ke langkah mulai dari menggunting kain, membentuk, hingga finising dengan pernak pernik, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba sendiri juga berkreasi. Hasil yang dicapai dari keseluruhan program ini diantaranya mengembangkan keterampilan masyarakat dan ikut membantu pembangunan SDM guna meningkatkan potensi warga setempat. Secara garis besar program kerja individu ini berjalan dengan lancar dan baik.

Kata kunci: Kerajinan tangan, Kain Flanel, Keriwusahaan, Kelurahan Mugirejo

PENDAHULUAN

Kerajinan tangan yaitu sebuah proses pembuatan sesuatu dengan tujuan menghasilkan sebuah objek atau benda (Haryono, 2012). Kerajinan tangan selain memiliki nilai estetis bentuk benda kerajinan tersebut juga memiliki nilai ekonomi, apabila ditekuni maka akan menjadi suatu peluang kewirausahaan. (Hanid, 2013) menjelaskan “Seni kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan”. Kerajinan tangan merupakan karya seni yang lebih mengutamakan keterampilan tangan sebagai pembuat karya seni (Abbas & Larasati, 2022).

Saat ini peranan perempuan dalam membantu perekonomian rumah tangga sangat penting (Abbas & Novianty, 2022). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan berwirausaha merupakan suatu pembelajaran dalam upaya meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan perempuan. Atmodiwirio (2002) mengemukakan, “Pelatihan adalah proses kegiatan pembelajaran antara pengalaman untuk mengembangkan pola perilaku seseorang dalam bidang pengetahuan, keterampilan, atau sikap untuk mencapai standar yang diharapkan. Pelatihan kewirausahaan merupakan suatu langkah dalam rangka membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan hidupnya (Aprianti & Wati, 2022). Program pelatihan kewirausahaan bertujuan agar para Wanita memiliki peningkatan dalam pengetahuan, keterampilan juga wawasan, sehingga dapat menggunakan hasil belajarnya dengan bentuk pengelolaan usaha yang ditandai dengan berwirausaha (Aprianti dkk, 2022). Tuntutan kebutuhan hidup sehari-hari yang semakin banyak juga menjadi salah satu alasan diperlukannya keterampilan dalam mencari penghasilan demi menunjang kehidupan (Chairuddin dkk, 2015). Harapan dari para perempuan salah satunya adalah bagaimana bisa menghasilkan penghasilan tambahan untuk menunjang perekonomian namun tetap tidak meninggalkan tugas dan kewajiban sebagai ibu rumah tangga (Dachlan, 2022). Namun terkadang yang menjadi kendala yaitu minimnya pengetahuan akan kewirausahaan serta keterampilan membuat sesuatu untuk bisa berwirausaha dari rumah. Oleh karena itu diadakannya kegiatan pelatihan ini adalah agar menjadi salah satu alasan terciptanya ide bagi ibu-ibu rumah tangga untuk mulai menekutin dunia keterampilan kerajinan tangan sebagai upaya meningkatkan penghasilan tambahan baginya dan juga keluarga. Mengingat sulitnya lapangan perkerjaan di masa sekarang ini, banyak tenaga kerja yang menganggur.

Jika terus menunggu pekerjaan, maka akan membuang waktu saja (Wahyuti dkk, 2019). Diharapkan akan timbul minat untuk berwirausaha agar mereka yang menganggur dapat lebih produktif dan juga mandiri sehingga tidak menjadi beban bagi orang lain (Hutauruk dkk, 2018).

Wirausaha mengajarkan hal penting berupa kreatifitas dan keberanian (Hutauruk dkk, 2019). Wirausaha juga memungkinkan seseorang membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, tidak lagi sebagai pencari kerja. Peluang usaha kerajinan tangan juga cukup menjanjikan untuk menghasilkan keuntungan. Di Indonesia sendiri banyak kerajinan tangan yang cukup terkenal hingga ke negara lain. Salah satu sasaran yang bisa diasah kemandiriannya melalui kegiatan berwirausaha adalah ibu rumah tangga. Karena sebagian besar ibu rumah tangga memiliki banyak waktu luang (Syafariansyah & Setiawati, 2018).

Kewirausahaan adalah kegiatan yang dilakukan wirausaha dalam mengolah ide, kreatifitas, dan inovasi untuk menciptakan suatu produk yang berguna untuk kebutuhan sendiri maupun orang lain. (Baldacchino, 2009) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang Contohnya, Produk yang dihasilkan dari kain flanel. Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasilnya kewirausahaan adalah keuletan dalam menjalankan usaha. Untuk mencapai kesuksesan dalam menjalankan dan mencapai tujuan yang paling utama adalah kita harus ulet. Tohar (2000) mengatakan bahwa keuletan adalah merupakan sinar terang keberhasilan dalam menjalankan kehidupan manusia, dalam artian diri sendiri, keluarga atau lingkungan yang lebih luas lagi. Selanjutnya (Tohar, 2000) juga menjelaskan beberapa ciri orang ulet adalah: 1. Tidak mudah putus asa dan apabila gagal ia akan melakukan introspeksi sehingga mendorong untuk bangkit kembali dan bertekad kuat untuk maju. 2. Kreatif dan inovatif.

Hal yang juga penting dalam berwirausaha adalah wirausaha tidak berhenti dan harus terus mencoba ide-ide lain, dengan kata lain adalah inovatif dan tidak mudah puas dengan hasil yang telah diperoleh (Hutauruk dkk, 2020). Inovatif merupakan salah satu perilaku yang harus wajib dimiliki oleh seorang wirausahawan. Apabila berbicara inovatif maka akan selalu berhubungan dengan kreatif. Yang tidak kalah penting juga seorang wirausahawan harus kreatif dalam membuat karya-karyanya. Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia, kreativitas juga sangat penting bagi kehidupan manusia. Istilah kreativitas menunjukkan kemampuan seseorang dalam menciptakan hasil karya baru yang merupakan produk-produk kreatif. Tanpa kreativitas maka apa yang dimimpikan hanyalah sebatas angan saja, namun berpikir kreatif harus memiliki dasar pola pikir yang kreatif juga. Menurut (Hendro, 2011) kegunaan pola pikir kreatif adalah: 1. Menemukan ide, gagasan, serta peluang dan inspirasi baru 2. Mengubah kegagalan serta masalah menjadi sebuah peluang baru yang cemerlang untuk langkah selanjutnya.

Kain Flanel merupakan kain yang terbuat dari serat wol, katun, dan sintetis. Flanel pada umumnya banyak digunakan untuk membuat pakaian tartan, selimut, sprei, dan lain-lain, tapi tidak sedikit juga digunakan sebagai bahan utama kerajinan tangan, contohnya seperti gantungan kunci, dompet, hiasan meja dan berbagai macam kerajinan tangan lainnya. Flanel merupakan jenis kain tertua dalam sejarah manusia, lebih tua dari kain tenun dan rajut. Jenis kain flanel yang sangat rumit juga ditemukan dalam kondisi diawetkan di sebuah makam di Siberia yang berasal dari tahun 600 M (Gusmania & Amelia, 2019). Harga kain yang terjangkau membuat kerajinan kain flanel ini membutuhkan modal yang sedikit tetapi keuntungan yang didapatkan cukup lumayan untuk memulai sebuah bisnis baru. Harga 1 meter kain flanel hanya Rp.20.000, dan untuk ukuran 30 cm hanya Rp. 2.000 perlembarnya. Selain itu kain flanel juga sangat mudah dijumpai dan mudah didapatkan terutama di toko kain ataupun toko alat kerajinan. Kain flannel bisa digunakan untuk menghias apa saja dan apabila diberikan sentuhan kreatifitas dapat menjadi hasil kerajinan yang dapat menambah nilai ekonomi dan pendapatan. Proses kerajinan kain flanel cukup mudah dibuat dan dipraktekkan sendiri di rumah. Tidak diperlukan keahlian khusus untuk membuat kerajinan kain flannel, yang diutamakan adalah kreatifitas dari pembuat (Wahyuti dkk, 2022). Ciri-ciri kain flanel adalah kain flanel berserat seperti kapas, tebal dan lembut, kain flanel agak kaku namun mudah dibentuk dan digunting sesuai selera, kain flanel juga memiliki tingkat ketebalan yang berbeda, ada yang 2 mm dan 5 mm. Kain flanel memiliki warna yang beragam, mulai dari warna cerah hingga gelap. Kain flanel juga mudah dibentuk

dan dikreasikan menjadi berbagai macam barang. Seiring berjalannya waktu, flanel semakin dikenal banyak orang, terutama padakalangan pengrajin. Karena itulah hasil kreasi dari kain flanel masih sering digunakan dan hingga saat ini kerajinan tangan yang terbuat dari kain flanel masih populer dan banyak dijual.

Melalui program pengabdian pada masyarakat ini diharapkan bahwa ibu-ibu Dasawisma Kelurahan Mugirejo yang mayoritas adalah ibu rumah tangga mendapat pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan kain flanel ini sebagai kerajinan tangan sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Tujuan dilakukannya proker ini adalah selain sebagai panduan dan informasi bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan pengetahuan tentang kerajinan yang berasal dari kain flanel, juga dapat menjadi salah satu ide usaha yang kemudian dapat memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan dari segi ekonomi di kemudian hari.

METODE

Program Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode observasi dan penyuluhan, dimana kegiatan tersebut dipraktekkan secara langsung oleh ibu-ibu Dasawisma. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini melalui beberapa tahap (Suyanto & Sahita, 2022):

1. Obsrvasi langsung. Hasil observasi langsung menunjukkan bahwa mayoritas ibu-ibu belum memiliki keterampilan serta pekerjaan sampingan sehingga memiliki banyak waktu luang. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang salah satunya adalah dengan kerajinan tangan.
2. Pelatihan. Tahap awal pelatihan diawali dengan menyampaikan beberapa informasi mengenai kain flanel serta alat dan bahan yang digunakan untuk praktik. Setelah dilakukan pemaparan mengenai alat dan bahan, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan demontrasi secara langsung mengenai proses pembuatan kerajinan.

Pada praktik kali ini, kerajinan yang dipilih untuk dipraktikan salah satunya adalah gantungan kunci dan bros berbentuk bunga. Selain karena pembuatannya mudah, bahan yang diperlukan juga tidak terlalu banyak sehingga barang ini cocok untuk dipraktikan bagi pemula sekalipun (Aprianti & Fhirda, 2022). Pada pelatihan ini akan dilakukan dengan cara demontrasi. Metode demontrasi dilakukan untuk menjelaskan dan memperlihatkan Langkah kerja dalam pembuatan kerajinan, agar peserta pelatihan dapat mengamati langsung setiap prosesnya mulai dari mendesain, membuat pola, menggunting, mengelem, serta menghias kerajinan kain flannel yang telah jadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu yang terutama adalah seorang ibu rumah tangga melalui pemanfaatan kain flanel sekaligus menumbuhkan jiwa wirausaha. Melalui program pengabdian pada masyarakat ini diharapkan bahwa ibu-ibu Dasawisma mendapatkan pengalaman serta pengetahuan baru berupa keterampilan dengan memanfaatkan kain flanel juga membuat keterampilan tentang pembuatan produk kreasi fungsional berbahan baku kain flanel yang lebih berkualitas dan memiliki nilai ekonomis yang lebih baik (Darlan & Novianty, 2022).

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh sangat baik. Berdasarkan pengamatan langsung selama dilakukannya kegiatan pengabdian ini ternyata para peserta banyak yang memahami materi yang disampaikan dan dapat membuat sendiri kerajinan tangan selama praktik, tanggapan Ibu-Ibu Dasawisma RT. 32 terhadap kegiatan yang berlangsung mereka sangat antusias dan semangat mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan.

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan baru serta diharapkan dapat menjadi ide kewirausahaan bagi ibu-ibu Dasawisma yang bernilai jual untuk meningkatkan perekonomian serta mengisi waktu luang dengan menghasilkan sesuatu. Diharapkan dengan adanya program ini, ke depannya dapat bermanfaat membantu ibu-ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan atau meningkatkan perekonomian keluarga melalui kerajinan yang mereka buat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. A. Y., & Larasati, L. (2022). Effectiveness use of working capital during the covid-19 pandemic at pt. mitra adiperkasa tbk. *Jurnal Mantik*, 5(4), 2425-2429.
- Abbas, M. A. Y., & Novianty, R. (2022). Pendampingan peningkatan kemampuan manajemen keuangan di toko kue hj ida pasar ijabah samarinda. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 2(1), 162-164
- Amali, Mahmud. (2019). Pemanfaatan Kain Flanel Sebagai Aneka Kerajinan Tangan Untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Remaja Putus Sekolah DI Desa Permata, Boalemo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol 4, No. 1.
- Aprianti, D. I., & Fhirda, N. (2022). Sosialisasi promosi digital secara online pada pelaku UMKM karang taruna di kelurahan teluk lerong ulu samarinda. *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)*, 2 (3), 185-190
- Aprianti, D. I., & Wati, S. A. J. A. (2022). Sosialisasi keterampilan negosiasi kalangan siswa sma kota samarinda. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 2(1), 80-84.
- Aprianti, D. I., Reonald, N., & Daru, R. S. N. (2022, April). Destination image of people's republic of china. *In Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)* (pp. 2147-2156).
- Chairuddin, S., Riadi, S. S., & Hariyadi, S. S.(2015). Antecedent work engagement and organizational commitment to increase the outsourcing employees performance in department of cleanliness and horticultural. *European Journal of Business and Management*, 7(14), 1-14.
- Dachlan, R. S. (2022). Financial distress analysis of hotel companies listed on the indonesia stock exchange during the covid-19 pandemic. *Jurnal Mantik*, 6(2), 1829-1836.
- Darlan., & Novianty, R. (2022). Pemanfaatan teknologi dalam upaya merubah perilaku pelaku usaha home industri dalam memasarkan dan menjual produk. *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)*, 2 (3), 180-184.
- Hutauruk, M. R., Ghozali, I., Aprianti, D. I., Reonald, N., & Mushofa, A. (2020). Marketing mix and customer satisfaction in its role toward customer loyalty through environmental accounting moderation. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 996-1001.
- Hutauruk, M. R., Ghozali, I., Sutarmo, Y., Mushofa, A., & Suyanto, A. Y. (2019). Application of marketing mix: Study on two-wheeled vehicle users in deciding to buy fuel on roadside unofficial kiosks (at samarinda Indonesia). *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(12), 1275-1279.
- Hutauruk, M. R., Suyanto, S., & Abbas, M. A. Y. (2018). Pengaruh program zahir accounting versi 6 terhadap sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal serta sistem informasi keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah di kalimantan timur. *Prosiding Seminastika*, 1(1), 245-255
- Karlina, Rasam, Sari. (2021). Mengolah Kain Flanel Menjadi Barang Bernilai Ekonomis. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 4, No. 3.
- Kusumastuti. (2019). Peningkatan Kesejahteraan Dan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan. *Jurnal Bisnis Indonesia (JBI) Edisi Khusus Pengabdian Masyarakat*.
- Nurfajriah, Rahayu, Waluyo. (2021). Pelatihan Kreasi Kain Flanel Dan Pembuatan ECommerce Untuk Ibu-ibu PKK Nurul Yaqin.
- Suyanto., & Sahita, T. (2022). Sosialisasi peluang dan tantangan berwirausaha di era 4.0 pada siswa SMA setia marga samarinda. *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)*, 2 (3), 201-206
- Syafariansyah, R., & Setiawati, E. (2018). Dampak transportasi online terhadap sosial ekonomi masyarakat di samarinda. *Jurnal ekonomika*, 7(2), 103-116.
- Wahyuti, S., Setyadi, D., & Kusumawardani, A. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham dengan makro ekonomi sebagai variabel moderasi perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)*, 4(4)

Wahyuti, S., Tani, P. S., & Andini, N. A. (2022). Sosialisasi latihan pencatatan keuangan sederhana pada pedagang toko kelontong di samarinda. *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)*, 2 (3), 195-200